



Aset BPR Bank Jogja Rp 224 Miliar

JOGJA--PD BPR Bank Jogja menargetkan peningkatan laba tahun 2011 ini sekitar 10 persen dibanding dengan tahun lalu. Peningkatan ini dibebankan kepada direksi baru PD BPR Bank Jogja yang Rabu (18/5) dilantik secara tertutup oleh Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto di Balai-kota.

Direktur Utama PD BPR Bank Jogja, Kosim Junaedi SE MM mengatakan, di usia ke-50, BPR Bank Jogja terus berusaha memanjakan nasabahnya dengan berbagai produk. Pihaknya menargetkan pertumbuhan di segala lini produk yang dihasilkan sebesar 10 persen tiap tahunnya.

Untuk mencapai target laba, Bank Jogja akan mendorong penyaluran kredit, aset ataupun market kredit yang selama ini masih didominasi oleh kalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemkot Yogyakarta.

"Saat ini, di Jogja sendiri sudah ada 65 BPR dan ratusan kantor baik kantor cabang maupun kantor kas bank umum ada di Jogja. Sehingga, pelaku perbankan dituntut untuk semakin jeli menangkap peluang pasar dengan produk unggulan mereka. Termasuk Bank Jogja, kami harus bisa memenangkan persaingan ini," tandas Kosim yang menggantikan pejabat lama Mochammad Sutowo kepada warta-

wan usai pelantikan.

Kosim mengatakan, hingga akhir April, aset bank Jogja telah mencapai Rp 224,7 miliar dengan tingkat capaian laba tahun 2011 sekitar Rp 2,14 miliar. Selain itu, BPR plat merah ini juga telah berhasil menyalurkan kredit sekitar Rp 189 miliar, dengan dana simpanan telah mencapai Rp 141 miliar dari Rp 25 miliar modal setoran.

Total aset ini memang mengalami peningkatan yang cukup signifikan sejak BPR ini berubah dari Bank Pasar menjadi sebuah BPR tahun 2003 yang lalu. Tahun 2003, aset yang dimiliki oleh Bank Jogja hanya sekitar Rp 12,9

>> KE HAL 7

Aset BPR Bank Jogja

Sambungan dari hal. 8

miliar. Akhir 2010 kemarin, total asetnya telah berkembang menjadi Rp 211 miliar dengan capaian laba bersih mencapai Rp 5,7 miliar.

Dari sisi kredit, Bank Jogja berhasil menyalurkan kredit modal kerja bagi UMKM pedagang pasar sebesar Rp 7,9 miliar, kredit untuk modal kerja UMKM pedagang umum sebesar Rp 4,6 miliar, kredit modal kerja bagi UMKM pegawai sebesar Rp 21,89 miliar, kredit investasi UMKM pegawai sebesar Rp 52,6 miliar serta kredit konsumsi pegawai sebesar Rp 157 miliar.

"Kredit modal kerja kami dari kredit untuk umum dan modal kerja pegawai memang baru sekitar 35 persen kredit. Tentunya kami akan berusaha menam-

bah jumlah tersebut," terangnya.

Kosim menambahkan, dalam 5 tahun terakhir BPR Bank Jogja terdapat perkembangan yang cukup mengembirakan dari sisi aset, laba bersih, manajemen, SDM, System, maupun brand name PD BPR Bank Jogja itu sendiri telah melekat secara umum ke masyarakat Yogyakarta. BPR tidak hanya terkesan melayani pedagang pasar, namun telah melayani berbagai lapisan masyarakat terutama masyarakat UMK dan dunia pendidikan dalam pelayanan tabungan pelajar dan pengelolaan keuangan sekolah.

"Dari aset Bank Jogja tercatat nomor 3 di DIY, sementara dari total laba Bank Jogja mendapat penghargaan bank terbaik dari 1,735 BPR di Indonesia. Sebuah prestasi yang membanggakan bagi warga DIY," ujarnya. (er1)

Perhatikan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Persembahkan Kepada Yth. :

Instansi	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Neatif <input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bank Jogja	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005